

Workshop Pembuatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran di MA Darul Qur'an

Oding Supriadi¹, Ajat Rukajat², Slamet Soleh³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang

Oding.supriadi@fkip.unsika.ac.id¹, ajat.rukajat@staff.unsika.ac.id²,

slamet.soleh@fai.unsika.ac.id³

Abstrak

Workshop ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru membuat media pembelajaran berbasis internet dan digital bagi guru MA Darul Qur'an. Media pembelajaran di era internet dan digital memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Untuk itu guru sebagai aktor yang mengedukasi siswa perlu memiliki kemampuan membuat media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Workshop dilaksanakan dengan melibatkan 21 guru. Proses pembelajaran dalam workshop mengkolaborasikan antara model pembelajaran lecturer, simulasi dan peer teaching (tutor sebaya). Melalui workshop para peserta dilatih memanfaatkan Canva untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan edukatif. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru membuat media pembelajaran. Hasil lain kegiatan PKM ini adalah adanya komitmen berkelanjutan antara pihak tim dosen UNSIKA dengan lembaga MA Darul Qur'an dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru, peningkatan manajemen, pembinaan peserta didik, dan peningkatan mutu pembelajaran.

Keywords: *Workshop, Media, Mutu, Pembelajaran*

Abstract

This workshop aims to improve the knowledge and skills of teachers in making internet-based and digital learning media for MA Darul Qur'an teachers. Learning media in the internet and digital era facilitate the optimal achievement of learning objectives. For this reason, teachers as actors who educate students need to have the ability to create innovative and creative learning media. The workshop was carried out by involving 21 teachers. The learning process in the workshop collaborates between lecturer learning models, simulations and peer teaching (peer tutors). Through the workshop, participants were trained to use Canva to create interesting and educative learning media. The results show an increase in the ability of teachers to make learning media. Another result of this PKM activity is the ongoing commitment between the UNSIKA lecturer team and the MA Darul Qur'an institution in improving the quality of education through increasing teacher competence, improving management, fostering students, and improving the quality of learning.

Keywords: *Workshop, Media, Quality, Learning*

PENDAHULUAN

Media sangat berperan dalam keterlaksanaan sebuah pembelajaran. Pemanfaatan media secara tepat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran (Supandi & Senam, 2020). Selain itu media pembelajaran juga akan bertambah motivasi belajar siswa. Yanuari Dwi Puspitarini & Hanif (2019) menjelaskan bahwa manfaat media pembelajaran antara lain: (a) Dengan menggunakan media pembelajaran, proses pembelajaran akan lebih menarik, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa; (b) Dapat memperjelas materi pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran; (C) Dengan menggunakan media pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih

bervariasi. Bahannya tidak hanya disampaikan secara lisan, agar siswa tidak cepat bosan dan lebih efektif dan efisien; dan (d) Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, melakukan lebih banyak kegiatan pembelajaran seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain. Fitur media pembelajaran dapat mempromosikan kelas pengalaman sehingga menumbuhkan keterlibatan belajar siswa.

Beragam penelitian telah banyak mengungkap peran dan fungsi media pembelajaran dalam kesuksesan dan peningkatan mutu pembelajaran baik untuk guru maupun peserta didik (Suprpto, 2012; Mamonto, 2013). Fakta yang perlu disadari adalah bahwa seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka muncul pula berbagai inovasi media dan teknologi pembelajaran (Kisworo, 2017). Pemanfaatan teknologi berbasis digital dan internet seolah tak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan saat ini (Mustakim, 2020).

Gap atau kesenjangan yang terjadi saat ini adalah pesatnya kemajuan teknologi internet yang belum diimbangi oleh peningkatan kapabilitas guru membuat media pembelajaran berbasis teknologi (Warsita, 2019). Hal ini penulis temukan dalam studi pendahuluan pembelajaran di MA Darul Qur'an kabupaten Karawang. Hanya 25% guru yang mampu beradaptasi terhadap tuntutan teknologi media pembelajaran terutama di tengah kondisi pandemic yang mengintrusikan pembelajaran dilaksanakn secara daring. Guru dalam pembelajaran lebih dominan menggunakan metode pembelajaran dengan media whatsapp atau zoom yang belum menunjukkan inovasi dan kreatifitas pemanfaatan media pembelajaran. Jumlah 45% guru ini pun adalah guru dengan kategori generasi Z yang sangat akrab dengan teknologi terkini. Sedangkan 55% lainnya adalah mereka yang sudah mengajar lebih dari 20 tahun yang merupakan generasi X dan Y yang bisa dikatakan mengalami hambatan mengoperasikan computer dan teknologi dikarenakan faktor motivasi, keterampilan dan usia (Sittika et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang kondisi sebagaimana dijelaskan di atas dan dalam upaya melaksanakan tridarma perguruan tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat maka dilaksanakan kegiatan workshop pembuatan media pembelajaran dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran bagi para guru di MA DARUL QUR'AN kabupaten Karawang. Diharapkan melalui kegiatan workshop mampu meningkatkan mutu pembelajaran yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan dan penjaminan kualitas mutu pendidikan di madrasah Aliyah (MA) Darul Qur'an.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terintegrasi dengan program kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa Universitas Singaperbangsa tahun Angkatan 2021-2022. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru membuat media pembelajaran berbasis teknologi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian berupa workshop. Pribadi (2016) menjelaskan bahwa workshop merupakan suatu pertemuan ilmiah dalam cakupan bidang pendidikan atau pelatihan untuk menghasilkan karya nyata. Pendidikan dan pelatihan dalam pengabdian masyarakat ini berorientasikan pada pemberdayaan dan pendampingan kepada guru untuk mampu membuat media pembelajaran berbasis teknologi internet atau digital (Rakhman & Haryadi, 2021). Latar belakang dilaksanakannya workshop, dikarenakan workshop memiliki beberapa hal positif dalam membangun skill, diantaranya adalah (Muslihudin, 2016):

- a) Masalah yang dipecahkan bersifat "*life centered*" dan muncul dari peserta sendiri
- b) Cara yang digunakan adalah metode problem solving berupa "musyawarah dan penyelidikan"
- c) Menggunakan resource materials yang memberi bantuan yang besar sekali dalam mencapai hasil yang sebaik-baiknya.

Adapun prosedur pelaksanaan workshop dalam pengabdian masyarakat yang dilaksnakan meliputi beberapa hal, antara lain (Muslihudin, 2016):

- a) Merumuskan tujuan kegiatan workshop (output yang akan dicapai)
- b) Merumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas secara terperinci
- c) Menentukan prosedur pemecahan masalah.

HASIL DAN DISKUSI

Program PKM ini dilaksanakan di MA Darul Qur'an, beramat di Jl. Kawali Jl. Raya Telagasari - Kosambi No.17, Duren, Kec. Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41371., Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41312. Peserta workshop adalah guru/tenaga pendidik di MA Darul Qur'an sejumlah 21 orang guru.

Tahap awal dalam PKM ini adalah menganalisis kebutuhan pelatihan bagi guru. Berdasarkan studi awal didapatkan bahwa guru MA Darul Qur'an mengalami kendala dan keterbatasan dalam inovasi pembelajaran terutama terkait media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran daring di masa pandemic. Hasil survey menunjukkan 55% guru mengalami kendala membuat media pembelajaran daring. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan analisis kebutuhan, tim dosen Universitas Singaperbangsa menyusun perencanaan kegiatan bertajuk "Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran di MA Darul Qur'an".

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam pengelolaan kegiatan PKM melalui workshop antara lain:

1. Perencanaan

- a. Berkoordinasi dengan mitra terkait perizinan melaksanaka PKM
- b. Studi analisis masalah dan kebutuhan mitra
- c. Berkoordinasi antara Kepala Sekolah dan para Wakil Kepala Sekolah untuk minta masukan tentang masalah yang ada sekaligus membicarakan masalah teknis, terkait Workshop yang akan dilaksanakan.
- d. Membuat tim dan mengorganisasikan kegiatan bersama mahasiswa
- e. Menentukan capaian dan output kegiatan
- f. Menentukan metode, materi dan bahan pelatihan
- g. Menentukan narasumber
- h. Mempersiapkan daftar hadir peserta dan dokumen lain yang diperlukan
- i. Membuat daftar sarana prasarana yang diperlukan
- j. Mempersiapkan rencana anggaran biaya kegiatan.
- k. Menyusun agenda dan rundown kegiatan
- l. Membuat surat undangan kegiatan workshop kepada para guru melalui surat undangan kepala madrasah

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan workshop dilaksanakan selama satu hari pada Kamis 28 Oktober 2021 bertempat di salah satu ruangan kelas MA Darul Qur'an. Metode pembelajaran yang digunakan dalam workshop adalah lecturer (ceramah), pendampingan dan tutor sebaya. Ceramah disampaikan oleh tim dosen yang diwakili oleh Dr. Ajat Rukajat, M.Pd mengenai urgensi dan peran media pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kemudian dilanjutkan oleh sesi simulasi dan pendampingan secara tutor sebaya di bawah arahan dan pendampingan tim dosen UNSIKA.

Kegiatan workshop berlangsung kondusif dan interaktif. Materi yang disampaikan mudah dimengerti dan memotivasi para guru. Dalam kegiatan workshop ini para guru dilatih mengenal dan langsung mempraktikan cara membuat media pembelajaran digital memanfaatkan aplikasi "Canva".

Canva merupakan aplikasi desain online yang mudah digunakan dalam membuat gambar dan slide tayangan khususnya untuk aktivitas pembelajaran. Canva memfasilitasi dan menyediakan beragam tools seperti slide presentation, desain poster, resume, grafik, spanduk, infografis, logo, pamphlet, bulletin, penanda buku, video, dan lain sebagainya. Untuk membuat slide presentasi, Canva menyediakan fasilitas seperti presentasi kreatif, bisnis, periklanan, edukasi, teknologi, dan lain sebagainya. Beragam tampilan dan fasilitas yang ditawarkan canva sangat menarik dan guna pakai (Triningsih, 2021).



Gambar 1. Kegiatan Workshop oleh Dosen UNSIKA

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kegiatan workshop media pembelajaran diikuti dengan suasana yang menyenangkan dan memotivasi para guru. Pemilihan media canva sebagai materi yang dilatihkan kepada para guru membuat para guru merasakan pengalaman baru membuat media pembelajaran dengan tampilan desain yang kaya fitur, full colour, dan mengagumkan.

Pada awalnya beberapa guru merasa kaku dan kesulitan ketika melakukan registrasi dan login. Kesulitan juga terlihat ketika para guru dikenalkan beberapa tools yang ada pada canva. Namun dengan bantuan tutor sebaya, dalam waktu kurang lebih satu jam para guru mulai beradaptasi dan perlahan menunjukkan lancar mengoperasikan Canva untuk membuat beberapa slide pembelajaran. Guru yang sudah mahir memanfaatkan teknologi mendampingi guru lain yang mengalami kendala dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi internet dan digital. Metode ini mempermudah terlaksananya workshop karena guru langsung praktik membuat media pembelajaran. Apabila mengalami kendala atau kesulitan bisa langsung bertanya dengan dibimbing instruktur dan rekan guru (tutor sebayanya).

Hasil dari kegiatan workshop menunjukkan antusias para guru mengikuti kegiatan workshop sangat baik. Beberapa guru mengaku mereka sangat senang dan terbantu dengan pemanfaatan Canva dalam membuat media pembelajaran visual. Pada tahap evaluasi tim dosen mengevaluasi media pembelajaran yang dibuat para guru. Hasilnya menunjukkan 85% guru sudah dikatakan baik dalam membuat media pembelajaran berbasis Canva dan 15% lain Nampak memerlukan bimbingan lebih lanjut. Namun hal tersebut dapat dilakukan peningkatan melalui tutor sebaya secara instensif dan berkelanjutan.

Pihak lembaga MA Darul Qur'an selaku mitra PKM mengharapkan adanya kerjasama berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru, peningkatan manajemen, pembinaan peserta didik, dan peningkatan mutu pembelajaran. Dengan demikian diharapkan pada kegiatan PKM mendatang dapat dilaksanakan kegiatan PKM bersama antara tim Dosen Unsika dengan pihak lembaga

KESIMPULAN

Kegiatan workshop pembuatan media pembelajaran meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran berbantuan teknologi berbasis aplikasi Canva. Proses peningkatan kemampuan guru ditandai dengan peningkatan motivasi guru dan antusias dalam melaksanakan simulasi membuat media pembelajaran. Hasil worksop menunjukkan 85% guru sudah dikatakan baik dalam membuat media pembelajaran berbasis Canva dan 15% lain Nampak memerlukan bimbingan lebih lanjut. Namun hal tersebut dapat dilakukan peningkatan melalui tutor sebaya secara instensif dan berkelanjutan. Hasil lain kegiatan PKM ini adalah adanya komitmen berkelanjutan antara pihak tim dosen UNSIKA dengan lembaga MA Darul Qur'an selaku mitra PKM mengharapkan adanya kerjasama berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru, peningkatan manajemen, pembinaan peserta didik, dan peningkatan mutu pembelajaran. Dengan

demikian diharapkan pada kegiatan PKM mendatang dapat dilaksanakan kegiatan PKM bersama antara tim Dosen Unsika dengan pihak lembaga

DAFTAR PUSTAKA

- Kisworo, B. (2017). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-Prinsip Pendidikan Orang Dewasa Pkbn Indonesia Pusaka Ngaliyan Kota Semarang. *Journal of Nonformal Education*, 3(1), 80–86. <https://doi.org/10.15294/jne.v3i1.8987>
- Mamonto, S. E. (2013). *Sigi Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 18 Surabaya*. 1–10.
- Muslihudin, M. (2016). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Kegiatan Workshop. *P2M STKIP Siliwangi*, 3(2), 51. <https://doi.org/10.22460/p2m.v3i2p51-58.627>
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
- Pribadi, S. (2016). Kegiatan Workshop Dengan Metode Kolaborasi Dan Konsultatif Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Gurud Dalam Menetapkan KKM. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 3(1), 16–30.
- Rakhman, M. A., & Haryadi. (2021). *Workshop Literasi Digital Dalam Rangka Peningkatan Partisipasi Pembangunan Saat Pandemi Di Desa Pematang Jering , Kabupaten Muara Jambi*. 4(2).
- Sittika, A. J., Taufik, M., Kejora, B., & Syahid, A. (2021). *Penyuluhan Pendidikan : Membangun Keterampilan Abad 21 Berbasis Al- Qur ' an & Kearifan Lokal Bagi Santri I- Generation*. 5, 6709–6716.
- Supandi, M., & Senam, S. (2020). Development of science learning media-based local wisdom Batui to improve critical thinking ability. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 52(3), 163–171.
- Suprpto. (2012). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Teknologi Informasi di Sekolah. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(1), 34–41. <https://doi.org/10.21831/jep.v3i1.632>
- Triningsih, diah erna. (2021). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 15(1), 128–144. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.667>.Selama
- Warsita, B. (2019). Evaluasi Media Pembelajaran Sebagai Pengendalian Kualitas. *Jurnal Teknodik*, 17(1), 092–101. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i4.581>
- Yanuari Dwi Puspitarini, & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>